

## INTISARI

Kemiskinan digambarkan sebagai kurangnya pendapatan untuk memenuhi kebutuhan hidup yang pokok atau kebutuhan hidup yang minimum yaitu sandang, pangan, papan, pendidikan dan kesehatan. Dalam definisi yang lebih luas, kemiskinan bersifat multidimensional, artinya kemiskinan adalah ketidakmampuan dalam memenuhi kebutuhan manusia yang beraneka ragam yang selanjutnya dapat dipandang melalui berbagai aspek (Mubyarto (2004)).

Mengatasi masalah kemiskinan tidak dapat dilakukan secara terpisah dari masalah-masalah pengangguran, pendidikan, kesehatan dan masalah-masalah lain yang secara eksplisit berkaitan erat dengan masalah kemiskinan. Permasalahan strategis di pemerintahan Provinsi Jawa Tengah tidak jauh berbeda dengan di pemerintahan pusat (problem nasional), yakni tingginya angka kemiskinan dan semakin meningkatnya jumlah pengangguran. Dan yang memprihatinkan meskipun telah di bentuk TKPK untuk menanggulangi masalah kemiskinan yang ada, tetapi bahwa berdasarkan data BPS (Badan Pusat Statistik) tahun 2014, tingkat kemiskinan Jawa Tengah masih menduduki peringkat ke 21 dari 33 Provinsi di Indonesia, dan juga mempunyai tingkat kemiskinan paling besar ke dua di banding Provinsi lainnya di pulau Jawa.

Studi ini meneliti tentang pengaruh PDRB, Pendidikan (rata-rata lama sekolah), Pengangguran terhadap kemiskinan di Jawa Tengah, dalam hal ini untuk seluruh kabupaten/kota di Jawa Tengah tahun 2008 - 2014. Tujuan penelitian ini diharapkan dapat menganalisis bagaimana dan seberapa besar pengaruh variabel PDRB, Pendidikan (rata-rata lama sekolah), pengangguran terhadap kemiskinan di Jawa Tengah sehingga nantinya diharapkan dapat digunakan sebagai salah satu dasar dalam penentuan kebijakan dalam mengatasi masalah kemiskinan di Jawa Tengah. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh dari Badan Pusat Statistik (BPS) serta *browsing website internet* sebagai pendukung. Sedangkan metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis regresi linier panel data dengan metode *FEM* dengan bantuan *software Eviews 6*.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa variabel PDRB berpengaruh negatif tetapi tidak signifikan terhadap tingkat kemiskinan, variabel pendidikan yang diproksi dengan angka rata-rata lama sekolah berpengaruh negatif dan signifikan terhadap tingkat kemiskinan, variabel pengangguran berpengaruh positif serta tidak signifikan terhadap tingkat kemiskinan di Jawa Tengah.

*Kata kunci : Kemiskinan, PDRB, Pendidikan (Rata-rata Lama Sekolah), Pengangguran dan Fixed Effect Model (FEM).*